

**PERAN BIMBINGAN REMAJA USIA SEKOLAH (BRUS) DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR DI KABUPATEN
BANJARNEGARA PERSPEKTIF *MAŞLAĦAH***

ABSTRAK

**Aqiel Fariz Muzadi
NIM. 1817302049**

**Jurusan Ilmu-Ilmu Syariah, Program Studi Hukum Keluarga Universitas
Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Fenomena pernikahan di bawah umur saat ini salah satunya merupakan akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai bimbingan pra nikah, pergaulan bebas yang kelewat batas, adapun data pernikahan di bawah umur di Kabupaten banjarnegara masih tergolong tinggi. Kementerian Agama yang merupakan garda terdepan dalam melaksanakan tugas pemerintah dalam bidang agama, dan Kemenag dalam tugasnya berkaitan langsung dengan masyarakat salah satunya ada pada remaja dalam program yang disebut Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS), adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh bagaimana peran Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) memberikan pengetahuan di bidang perkawinan dalam upaya menekan laju perkawinan di bawah umur di Kabupaten Banjarnegara.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini yaitu Kantor Urusan Agama dan Penyuluh Agama Islam. Objek dalam penelitian ini adalah Peran Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) dalam upaya pernikahan dibawah umur perspektif *maşlahah*. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) adalah bimbingan remaja usia 15 sampai 19 tahun (usia sekolah) yang dilaksanakan oleh KUA kecamatan dan bekerjasama dengan sekolah dan merupakan salah satu sistem atau program pemerintah terkhusus dalam penelitian ini yaitu Kemenag kabupaten Banjarnegara dalam upaya pemberian edukasi kepada remaja usia sekolah agar memahami mengenai konsep diri remaja yang sehat. Adapun peran BRUS adalah mengedukasi remaja khususnya siswa-siswi agar mempunyai kesiapan sebelum melaksanakan pernikahan dikemudian hari, paling tidak mereka tahu batas-batas usia nikah, mengetahui persiapan buat menikah, dan mengetahui konflik-konflik dalam rumah tangga secara psikologi dan agama. Dari perspektif masalah, penelitian mengenai Peran Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) ini termasuk dalam tingkatan masalah daruriyat.

Kata Kunci : *BRUS, Pernikahan di bawah umur, Maşlahah*